

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *TEXTILE* DAN *GARMENT* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2018

Surya Putri Ambarsari ¹⁾
Suprihatmi Sri Wardiningsih ²⁾
Setyaningsih Sri Utami ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ suryaputri96@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability (ROA). the type of data used is secondary data taken by the documentation method by accessing the site www.idx.co.id, and the site of each company. Data analysis techniques using the classic assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and the coefficient of determination. the results of the research show that cash turnover partially has a significant effect on profitability, whereas accounts receivable turnover and inventory turnover have no significant effect on profitability. Simultaneous cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover have no significant effect on profitability.

Keywords: *cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, profitability.*

PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas sendiri menempati posisi yang sangat penting di perusahaan, karena profitabilitas dapat menunjang keberlangsungan operasi perusahaan, profitabilitas memiliki peranan yang sangat besar bagi para *stakeholder*, para *stakeholder* yang dimaksud disini adalah masyarakat, pemerintah, pegawai, kreditur, dan berbagai pihak lainnya yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Modal kerja merupakan investasi perusahaan jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan atau aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Kas adalah aset keuangan yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan operasional perusahaan. Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2015: 140-141). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan

Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015: 189). Semakin tinggi perputaran piutang maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan semakin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang tak tertagih dan akan memperlancar arus kas.

Persediaan merupakan barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. "Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi. Jenis persediaan yang ada dalam perusahaan

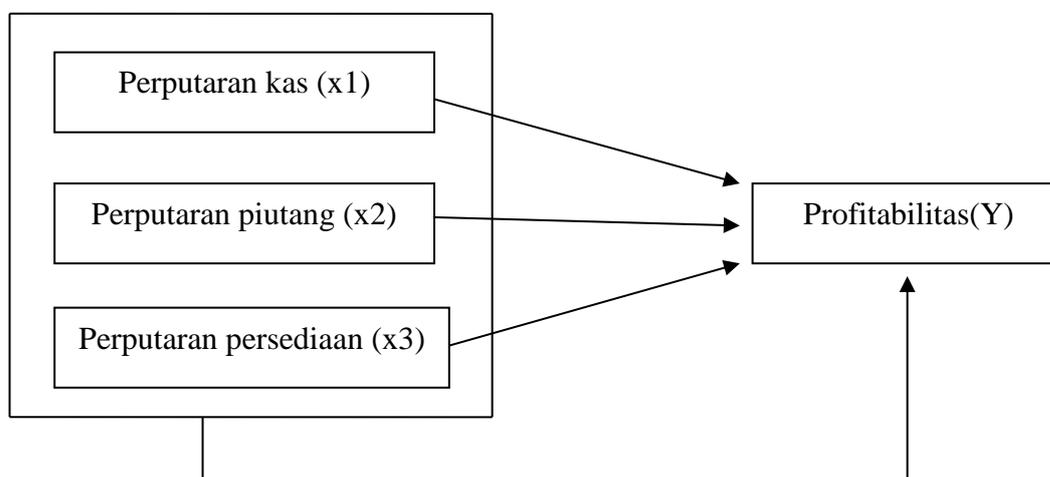
akan tergantung dari jenis perusahaan (Wiagustini, 2010: 148). Perputaran persediaan atau *inventory turnover* adalah cara untuk mengetahui berapa kali dalam suatu periode tertentu sebuah perusahaan menjual persediaannya.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis signifikansi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Menganalisis signifikansi pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Menganalisis signifikansi pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Menganalisis signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digambarkan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dari skema kerangka pemikiran di atas, terlihat bahwa terdapat dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)
Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen. Variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2013: 61). Yang termasuk variabel independen adalah perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah profitabilitas (Y).

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang masih harus teruji kebenarannya. Perumusan hipotesis dilihat dari literatur yang sudah ada. Berdasarkan penelitian tersebut hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto, 2008: 254). Indikator untuk perputaran kas adalah penjualan dibagi rata-rata kas. Penelitian Diana dan Santoso (2016) sejalan dengan pernyataan di atas. Dalam penelitian Diana dan Santoso (2016) penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 1: Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015: 188). Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya. Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika tingkat perputaran piutang yang rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang lebih besar (Kasmir, 2015: 176).

Penelitian Muflihati (2014) sejalan dengan teori di atas. Dalam penelitian Muflihati (2014) perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2: Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal. Munawir (2012: 64) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka jumlah dana yang tertanam dalam persediaan akan semakin besar.

Dalam penelitian Fahrani (2012) hasil pengujian untuk menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas terdapat hubungan yang kuat antara perputaran persediaan dengan profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas.

Hipotesis 3: Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja yang di dalamnya terdapat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan maka semakin baik, hal ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja tersebut yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Riyanto, 2008: 137).

Dalam penelitian Isywardhana (2015) dengan hasil penelitian secara parsial perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan

perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Deni (2015) secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 4: Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan adalah laporan keuangan, yang berasal dari website www.idx.co.id, jurnal ilmiah, skripsi, serta buku-buku referensi yang berhubungan dengan objek penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018, perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2015 – 2018. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditetapkan diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan
1	INDR (Indorama Synthetics Tbk)
2	PBRX (Pan Brother Tbk)
3	RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk)
4	STAR (Star Petrochem Tbk)
5	TRIS (Trisula Internasional Tbk)
6	SRIL (PT Sri Rejeki Isman Tbk)
7	SSTM (Sunson Textile Manufacturer Tbk)
8	CNTX (Centex Tbk)
9	ESTI (Ever Shine Textile Industry Tbk)
10	MYTX (PT Asia Pacific Investama Tbk)
11	POLY (Asia Pacific Fibers Tbk)
12	TFCO (Tifico Fiber Indonesia Tbk)

Sumber: www.idx.co.id

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan lolos uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas, seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	$Tolerance (0,851: 0,856: 0,994) > 0,10$ $VIF (1,174: 1,169: 1,006) < 10$	Lolos uji multikolinearitas
Uji autokorelasi	$P (0,775) > 0,005$	Lolos uji autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	$P (0,057: 0,836: 0,097) > 0,05$	Lolos uji heteroskedastisitas
Uji normalitas	$P (0,388) > 0,05$	Lolos uji normalitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai t	Signifikansi
(Constant)	1,950	1,074	0,290
Perputaran kas	-0,041	-2,471	0,018
Perputaran piutang	0,008	0,041	0,967
Perputaran persediaan	0,259	0,710	0,482
F	: 2,625		0,065
Adjusted R ²	: 0,109		

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas dapat diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,950 - 0,041 X_1 + 0,008 X_2 + 0,259 X_3$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a = 1,950 adalah konstanta, artinya apabila perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) sama dengan nol (tetap), maka profitabilitas positif sebesar 1,950%.
- $b_1 = -0,041$ adalah perputaran kas (X_1), artinya apabila perputaran kas (X_1) meningkat sebesar 1% maka profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* menurun sebesar 0,041% dengan asumsi perputaran piutang (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) dianggap konstan.
- $b_2 = 0,008$ adalah perputaran piutang (X_2), artinya apabila perputaran piutang (X_2) meningkat sebesar 1% maka profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* meningkat sebesar 0,008% dengan perputaran kas (X_1), dan perputaran persediaan (X_3) dianggap konstan.
- $b_3 = 0,259$, adalah perputaran persediaan (X_3), artinya apabila perputaran persediaan (X_3) meningkat sebesar 1% maka profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* meningkat sebesar 0,259% dengan perputaran kas (X_1), dan perputaran piutang (X_2) dianggap konstan.

Uji t

1. Hasil pengujian statistik nilai t hitung dari perputaran kas (X_1) adalah negatif 2,471 dengan tingkat signifikan 0,018. Nilai pengujian signifikan $0,018 < 0,05$ berarti perputaran kas (x_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.
2. Hasil pengujian statistik nilai t hitung dari perputaran piutang (X_2) adalah positif 0,041 dengan tingkat signifikan 0,967. Nilai pengujian signifikan $0,967 > 0,05$ berarti perputaran piutang (X_2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.
3. Hasil pengujian statistik nilai t hitung dari perputaran persediaan (X_3) adalah positif 0,710 dengan tingkat signifikan 0,482. Nilai pengujian signifikan $0,482 > 0,05$ berarti perputaran persediaan (X_3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

Uji F

Hasil analisis diperoleh F-hitung sebesar 2,625 dengan *p-value* sebesar $0,065 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) terhadap profitabilitas (Y). Dari hasil perhitungan dengan program *SPSS versi 18.0* diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,109. Berarti variabel perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) mempunyai sumbangan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* (Y) sebesar 10,9%, sedangkan sisanya sebesar 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan

Perputaran kas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini ada relevansinya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diana dan Santoso (2016) penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berpengaruh signifikan perputaran kas terhadap profitabilitas, ada relevansinya dengan Riyanto (2008: 254), bahwa perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan

Perputaran piutang dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan *textile* dan *garment* yang terdapat di BEI periode tahun 2015 – 2018 dalam mengelola piutangnya kurang efektif. Kasmir (2015: 176) menjelaskan bahwa periode perputaran piutang tergantung pada syarat pembayaran kreditnya, semakin lama periode perputaran piutang maka semakin lama periode terikatnya dana dalam piutang. Jika tingkat perputaran piutang semakin besar, maka dana yang diinvestasikan dalam piutang akan semakin kecil. Dengan demikian, semakin cepat perputaran piutang maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muflihati (2014), Isyuwardhana (2015), dan Diana dan Santoso (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 – 2018. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan Munawir (2012: 64) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka jumlah dana yang tertanam dalam persediaan akan semakin besar.

Tidak signifikannya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 ini, ada relevansinya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muflihati (2014), Isyuwardhana (2015), dan Diana dan Santoso (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas diperoleh hasil nilai probabilitas sebesar $0,065 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan perputaran persediaan (X_3) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y). Hasil penelitian ini tidak relevan dengan Riyanto (2008: 137) yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio perputaran modal kerja yang di dalamnya terdapat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan maka semakin baik, hal ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja tersebut yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Tidak signifikannya pengaruh persediaan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 ini, ada relevansinya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deni (2015) dengan hasil penelitiannya bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Hal ini berarti bahwa perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola piutangnya kurang efektif.

Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola persediaannya kurang efektif dan efisien. Terlalu banyak persediaan akan memperbesar dana atau ongkos penyimpanan dan pemeliharaan persediaan tersebut.

Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *textile* dan *garment* di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola dan memanfaatkan modal kerja yang di dalamnya terdapat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Deni, Irman. 2015. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Working Paper*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.

- Diana, Putri Ayu dan Bambang Hadi Santoso. 2016. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya. Vol. 5. No. 3. Hal 75 – 89
- Dwi Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahrani, Aulia. 2012. "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas pada Industri Rokok yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2011". *Tesis*. Universitas Widyatama. Bandung.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harjito, Agus dan Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Satu, Cetakan Kedua. Bumi Aksara. Jakarta.
- _____. 2014. *Manajemen Keuangan. Berbasis Balance Scorecard, Pendekatan Teori Kasus dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Isywardhana, Deannes. 2015. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010 - 2013)". *Working Paper*. Universitas Telkom. Bandung.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muflihati, Kun. 2014. "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pakan Ternak". *Jurnal Penelitian*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA). Surabaya.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi keempat. Cetakan Keduabelas. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. BPFE. Yogyakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. UPP STIM YPKN. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Wiagustini, Ni Iuh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar.